

BAB VI

KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah di uraikan pada bab V, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji F-statistik menunjukkan bahwa variabel Keterbukaan Perdagangan, Penanaman Modal Asing, Inflasi, dan Populasi berpengaruh signifikan terhadap PDB negara anggota ASEAN pada tahun 2008-2017.
2. Berdasarkan Uji T-statistik menunjukkan bahwa variabel Keterbukaan Perdagangan, Penanaman Modal Asing, dan Populasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap PDB negara anggota ASEAN pada tahun 2008-2017. Sedangkan untuk variabel inflasi memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap PDB negara anggota ASEAN pada tahun 2008-2017.
3. Keterbukaan perdagangan memiliki pengaruh paling kecil diantara variabel lainnya. Hal tersebut dikarenakan pangsa pasar negara anggota ASEAN sebagian besar di luar ASEAN, sehingganya apabila terjadi krisis di negara mitranya maka pengaruhnya akan berdampak terhadap PDB di negara anggota ASEAN. Diantara penyebab masih kecilnya pengaruh *Trade Openness* adalah pangsa pasar yang belum cukup luas untuk meningkatkan volume perdagangan. Disamping itu, mayoritas komoditas yang dihasilkan oleh negara anggota ASEAN masih berbasis sumber daya alam dan bukan produk yang sudah diolah, sehingga mempunyai nilai tambah yang masih relatif kecil.

4. Populasi memiliki pengaruh yang relatif besar terhadap PDB di negara anggota ASEAN, hal ini disebabkan karena dari jumlah populasi sebagian penduduknya berada pada usia produktif. Hal ini berdampak langsung pada kebutuhan tenaga kerja guna pelaksanaan pembangunan dan menjadikan negara tersebut sebagai kawasan perekonomian yang produktif.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dapat disampaikan beberapa saran terkait penelitian ini adalah:

1. Keterbukaan Perdagangan masih memiliki pengaruh yang rendah terhadap PDB di negara anggota ASEAN. Salah satu penyebabnya adalah pangsa pasar, sehingga pemerintah setiap negara anggota ASEAN perlu meningkatkan kerja sama internasional dan mengurangi berbagai hambatan perdagangan internasional dengan mitra dagang dan membuka kemungkinan untuk kerja sama bidang ekonomi yang baru dengan negara lain untuk meningkatkan volume perdagangan. Selain itu, pemerintah juga hendaknya menggalakkan program untuk meningkatkan volume perdagangan seperti melakukan *export promotion*. Begitu pula perihal komoditas yang diperdagangkan oleh sebagian besar negara di ASEAN masih terbilang homogenetis, ini juga menyebabkan persaingan yang tidak sempurna di pasar bebas ASEAN. Sehingga perlu melakukan kebijakan deversifikasi untuk melakukan inovasi produk pembeda dalam

perdagangan intra ASEAN supaya terciptanya pangsa perdagangan yang lebih baik lagi.

2. Inflasi dapat memberikan efek negatif terhadap PDB suatu negara. Begitu pula dengan laju inflasi yang tidak stabil dapat memberikan pengaruh terhadap ketidak stabilan ekonomi. Diharapkan bagi pemerintah untuk mengambil kebijakan yang tepat untuk menekankan laju inflasi, seperti kebijakan fiskal maupun kebijakan moneter.
3. PMA atau FDI memiliki pengaruh terbesar kedua setelah populasi. Untuk meningkatkan PMA, pemerintah sebaiknya mengambil kebijakan yang dapat mendukung iklim investasi dan usaha yang kondusif, seperti penyesuaian dan perbaikan regulasi, infrastruktur yang baik, serta reformasi pemerintahan dan kelembagaan.
4. Populasi dalam penelitian ini memberikan pengaruh terbesar terhadap PDB. Hal ini karena jumlah populasi menyediakan tenaga kerja yang dapat mendorong produktifitas kegiatan ekonomi. Bagi pemerintah diharapkan dapat mengambil kebijakan yang dapat meningkatkan kualitas penduduk di negaranya. Peningkatan kualitas ini dapat berupa perbaikan sistem pendidikan dan penyediaan pelatihan kerja, karena kualitas penduduk yang baik dapat mendorong *output* lebih baik lagi.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya:

1. Penelitian ini hanya menggunakan empat variabel independen atau variabel penjelas sebagai faktor yang mempengaruhi PDB karena keterbatasan data yang tersedia. Jadi, masih banyak faktor-faktor yang belum diteliti dan dikaji dalam penelitian ini.
2. Keterbatasan periode waktu penelitian yang hanya pada periode tahun 2008 sampai tahun 2017. Hal ini karena keterbatasan data yang tersedia yang dapat diakses.